

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan logika deduktif untuk menjelaskan, menguji, dan memprediksi hubungan antar variabel yang terukur secara objektif. Dunia sosial dipandang sebagai sistem yang dapat dipecah menjadi komponen empiris dan diukur dengan instrumen yang valid dan reliabel. (Creswell, 2021; Sugiyono, 2022)

B. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Eksperiment design*. penelitian ini menggunakan penelitian *One Group Pretest Posttest*, ini tidak memiliki kelompok pembandingan (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoadmodjo, 2012).

Bentuk sampel ini sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttes
01-----	X -----	02

Gambar 2. Sampel Penelitian

X: Intervensi Afiriasi Positif

01: Pengamatan terhadap pasien sebelum diberikan Afiriasi Positif

02. Pengamatan terhadap pasien setelah diberikan Afiriasi Positif

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Ahmad Yani
Metro, Lampung

2. Waktu

penelitian ini dilakukan pada 10 Mei 2025 s.d 30 Mei 2025

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

"Populasi adalah seluruh kelompok orang, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek generalisasi hasil penelitian. (Sugiyono, 2022) Populasi dalam penelitian ini adalah pasien amputasi di RSUD Ahmad Yani Metro.

2. Sampel penelitian

adalah sebagian elemen dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu agar karakteristiknya mencerminkan populasi secara keseluruhan. Sampel ini berfungsi sebagai ‘mikrokosmos’ dari populasi, memungkinkan peneliti memperoleh data yang dapat digeneralisasi dengan efisien dan akurat (Sugiyono, 2022; Santoso & Tjiptono, 2022; APA & Encyclopedia, 2020)."

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang dibuat oleh peneliti, sesuai dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2022). Cara perhitungan sampel menggunakan rumus *Lames how* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 30}{(0,05)^2 \cdot (30 -1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,05)}$$

$$n = \frac{14.625}{0,5625}$$

$$n = 26$$

$$n = 26 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan
(kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui digunakan (50% atau 0,5)

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien post operasi Amputasi
- b. Pasien tidak mengalami penurunan kesadaran
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden
- d. Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran
- e. Pasien yang dapat membaca dan menulis

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien post operasi amputasi dengan penurunan kesadaran/parsial
- b. Pasien mengalami gangguan komunikasi
- c. Pasien mengalami gangguan pendengaran
- d. Pasien tidak kooperatif

E. Variabel penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variable bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Independent: Afirmasi Positif
2. Variabel Dependent: Citra Diri

F. Definisi operasional variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independent: afirmasi positif	Afirmasi positif pada pasien amputasi adalah pernyataan positif atau kalimat yang ditujukan untuk diri sendiri pasien secara berulang-ulang agar mampu mengembangkan persepsi yang lebih positif terhadap perubahan dirinya setelah amputasi.	-	-	-	-
2.	Variabel Dependent: berduka dan citra diri	citra diri adalah sikap atau cara pandang seseorang terhadap tubuhnya setelah melewati masa Berduka karena amputasi yang mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini.	Responden mengisi kuisioner	kuisioner	Pre test Berduka 31,31 Pre test persepsi citra diri 40,00 Post Test Berduka 43,88 Post test persepsi citra diri 91.42	Ordinal

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan riset (*Informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran, hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahuinya. Selama proses pengolahan data, analisis, dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi

5. *Nonmaleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek, Apabila responden dengan terapi ini menimbulkan ketidaknyamanan maka responden berhak untuk menghentikan terapi. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi caranya, Melakukan pada waktu pasien Santai, dipastikan tidak mengganggu waktu istirahat pasien

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon peserta responden menandatangani *informed consent* dan peneliti memberikan kuesioner data demografi pasien dan kuesioner pre test berduka dan persepsi citra diri untuk mengukur perilaku berduka dan persepsi citra diri responden. Setelah dilakukan

penilaian kuesioner pre test berduka dan persepsi citra diri peneliti melakukan pemberian Afiriasi Positif sesuai SOP kepada Responden kemudian menanyakan kembali kepada klien tentang materi yang sudah diberikan.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner.

a) Kuesioner Berduka

Kuesioner berduka terdiri dari 25 item pernyataan dengan kisi-kisi 1-5 mengenai ketidak percayaan yang terjadi pada dirinya, 6-10 mengenai respon marah yang terjadi pada dirinya, 11-15 mengenai respon denial yang terjadi pada dirinya, 16-20 mengenai respon kesedihan yang terjadi pada dirinya dan 21-25 mengenai respon penerimaan atas yang terjadi pada dirinya. Masing-masing diberikan skor 1-2 yang artinya

1 = Ya

2 = Tidak

b) Kuesioner Persepsi citra diri

Kuesioner persepsi citra diri terdiri dari 24 item pernyataan, dengan masing-masing pernyataan diberikan skor 1-4 yang artinya

1.= Selalu

2.= Sering

3.= jarang

4.= Tidak Pernah

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kendala kuesioner dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan harus tepat dengan apa yang di ukur. Untuk uji validitas pada variabel berduka peneliti melakukan uji validitas dengan metode yang digunakn untuk menguji validitas dalam penelitian ini dalah product moment dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) df (n-2) dibandingkn dengan nilai rtbel sebesar 0,388 dengan jumlah pernyataan berduka sebanyak 25 rhitung memiliki nilai yang lebih besar 0,388 lebih besar dari rtabel, maka semua item pernyataan pada variabel berduka setelah diberikan afiriasi positif dinyatakan valid. untuk kuesioner persepsi citra diri peneliti

melakukan uji validitas dengan metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah product moment dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) df (n-2) dibandingkan inilai rtabel sebesar 0,388 dengan jumlah item pernyataan 24 dan terhitung memiliki nilai yang lebih besar 0,388 lebih bear dari rtabel, maka semua item pernyataan pada variabel persepsi citra diri setelah diberikan afirmasi positif dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Kepercayaan itu dalam bentuk keandalan instrument yaitu konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika instrument digunakan pada subjek (Aprina 2023) Untuk Variabel Berduka dan Persepsi citra diri didapatkan hasil batas nilai Cronbach's Alpha sebelum dilakukan afirmasi positif terhadap perilaku berduka ($0,361 > 0,6$) dan sebelum dilakukan afirmasi positif terhadap perilaku persepsi citra diri ($0,897 > 0,6$) kemudian saat sesudah diberikan afirmasi positif terhadap perilaku berduka didapatkan nilai reabilitas ($0,474 > 0,6$) dan perilaku afirmasi positif terhadap perilaku persepsi citra diri ($0,874 > 0,6$) sehingga dapat dikatakan reliabel untuk kedua komponen tersebut.

d. Prosedur Pengumpulan data

- 1) Peneliti melakukan permohonan surat administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*
- 3) Peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan, setelah itu peneliti akan memberikan lembar kuisisioner kepada responden.
- 4) Setelah lembar kuisisioner diisi oleh responden lalu dikumpulkan kembali lalu kemudian peneliti melakukan proses pengolahan data.

2 Pengelolaan data

a. Tahap pengelolaan data

Menurut Sugiyono (2022), pengelolaan data dari instrumen penelitian meliputi proses pengumpulan, pemeriksaan data, pengkodean, entri data.

a) Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui pengukuran tingkat persepsi citra diri pada lembar kuesioner. Hasilnya, semua jawaban responden lengkap dan konsisten.

b) Pemberian Code (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disuting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini *Coding* data adalah sebagai tingkat persepsi citra diri, dengan memberikan kode pada responden sebelum pengukuran dan pada responden setelah pengukuran.

c) Memasukkan Data (*Entry Data*)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengodingan pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

d) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dientry, ternyata semua valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisis Data

Menurut (Aprina & Anita, 2015), analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data dapat mempunyai arti makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah dengan melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisa sederhana yang kemudian diikuti dengan analisa bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian, baik dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, maupun ukuran statistik lainnya yang sesuai dengan jenis datanya (Notoadmodjo, 2020). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat Persepsi citra diri, karakteristik umur, Jenis Kelamin, yang dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dihitung dengan menggunakan nilai mean

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Tindakan afirmasi positif terhadap Persepsi citra dengan metode 2 mean dan tingkat kepercayaan 95%. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas item dan komparatif antar faktor digunakan Uji-T Dependen

- a. Probabilitas (value) $< \alpha$ (0,05) Artinya ada pengaruh perilaku berduka dan persepsi citra diri sebelum dan sesudah diberikan afirmasi positif
- b. Probabilitas (P Value) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada pengaruh perilaku berduka dan persepsi citra diri sebelum dan sesudah diberikan afirmasi positif